

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Postur Kerja Pekerja Bongkar Muat menggunakan Metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil perhitungan postur kerja pekerja bongkar muat dengan menggunakan metode REBA pada *shift* 1 termasuk dalam kategori level risiko sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 8%, 52% dan 40%. Pada pekerja *shift* 2 termasuk dalam kategori level risiko sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 4%, 40% dan 56%. Total level risiko sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 6%, 46% dan 48%;
2. Hasil penilaian keluhan rasa sakit menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) terhadap pekerja bongkar muat didapatkan persentase >50% yaitu pada 12 lokasi keluhan diantaranya pada kaki kiri dan kanan 52%, betis kiri dan kanan 56%, pinggang 58%, leher atas, leher bawah, bahu kanan, dan pergelangan tangan kanan dengan persentase 66%, lutut kiri dan kanan 70%, punggung 92%;
3. Hubungan usia dan masa kerja terhadap postur kerja tidak terdapat hubungan signifikan. Hasil usia (*p-value* 0,263) dan masa kerja (*p-value* 0,629) dengan postur kerja didapatkan *p-value* > 0,05;
4. Rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu pekerja melakukan pemanasan sebelum bekerja, menggunakan alat bantu berupa *conveyor belt*, gerobak, *forklift* atau *crane*, istirahat yang cukup, menggunakan sepatu dan mengharuskan pekerja melakukan *medical check up* secara berkala yaitu 6 (enam) bulan sekali.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pekerja bongkar muat dapat diberikan saran terhadap peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan analisis terhadap penyakit akibat kerja terhadap pekerja bongkar muat serta dampak pada produktivitas kerja.

